

LAPORAN PENELITIAN MADYA BIDANG KELEMBAGAAN



PERSEPSI MAHASISWA NONPENDAS UPBJJ-UT SEMARANG TERHADAP LAYANAN TUTORIAL ONLINE MASA REGISTRASI 2012.1

Purwaningdyah, M.W., S.H., M.Hum

(purwaningdyah@ut.ac.id)

Einstivina Nuryandani, M.Si

Drs. Joko Setiyanto, S.Pd., M.Pd.

Suaib

**UPBJJ-UT SEMARANG
UNIVERSITAS TERBUKA
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PENELITIAN MADYA BIDANG KELEMBAGAAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS TERBUKA

1. a. Judul Penelitian : Persepsi Mahasiswa NonPendas UPBJJ-UT Semarang Terhadap Pelaksanaan Tutorial Online Masa Registrasi 2012.1
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
- c. Klasifikasi Penelitian : Kualitatif
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Purwaningdyah, M.W., S.H., M.Hum
- b. NIP : 19600304 198603 2 001
- c. Golongan kepegangatan : IVb/Pembina Tk.I
- d. Jabatan Akademik : Lektor Kepala
- Fakultas dan Unit Kerja
- e. Program Studi : FISIP
3. Anggota Peneliti
- a. Jumlah anggota : 2 orang
- b. Nama anggota dan unit kerja : Einstivina Nuryadani, M.Si. dan Drs. Joko Setiyanto, Pd.
- c. Program Studi : Biologi/FMIPA dan PGSD/FKIP
4. a. Periode Penelitian : 2012
- b. Lama Penelitian : 9 bulan
5. Biaya penelitian : Rp. 20.000.000,-
6. Sumber biaya : LPPM
7. Pemanfaatan Hasil Penelitian :
- a. Seminar Nasional/Regional : Seminar regional
- b. Jurnal UT/Nasional : Jurnal UT

Mengetahui
Kepala UPBJJ

Purwaningdyah, M.W., S.H., M.Hum
NIP. 19600304 198603 2 001

Ketua Peneliti,

Purwaningdyah, M.W., S.H., M.Hum
NIP. 19600304 198603 2 001

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat,


Dra. Dewi A. Padmo., MA., Ph.D
NIP 19610724 0198701 2 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah, serta curahan kasih sayang-Nya semata penulis dapat menyajikan laporan penelitian kelembagaan madya yang berjudul: PERSEPSI MAHASISWA NONPENDAS UPBJJ-UT SEMARANG TERHADAP LAYANAN TUTORIAL ONLINE MASA REGISTRASI 2012.1. Di dalam tulisan ini, disajikan upaya mengetahui bagaimana persepsi dan pemanfaatan Tutorial Online oleh mahasiswa Nonpendas UPBJJ-UT Semarang.

Nilai penting penelitian ini adalah dapat memberikan informasi mengenai sejauh mana mahasiswa telah memanfaatkan layanan bantuan belajar Tutorial Online dan bagaimana persepsi mahasiswa terhadap layanan bantuan belajar tersebut. Hal ini penting sebagai acuan dalam usaha memaksimalkan manfaat dari Tutor yang merupakan bantuan belajar yang potensial.

Berbagai kendala yang dihadapi meliputi sulitnya mahasiswa mengisi dan mengembalikan angket, pengisian angket yang salah, maupun angket yang rusak sehingga jumlah sampel yang dikumpulkan belum begitu maksimal.

Disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Semarang, 30 November 2012

Penulis,



Purwaningdyah, M.W., S.H., M.Hum

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Konsep Belajar di Universitas Terbuka	6
2.2. Belajar Mandiri.....	6
2.3. Belajar Terbimbing.....	7
2.4. Layanan Belajar	8
2.5 Tutorial.....	9
2.6 Tuton.....	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	12
2.1 Desain Penelitian	12
2.2 Tempat dan Waktu Penelitian	12
2.2.1 Tempat Penelitian	12
2.2.2 Waktu Penelitian.....	12
2.3 Subyek dan Obyek Penelitian	12
2.3.1 Subyek Penelitian.....	12
2.3.2 Obyek Penelitian.....	12
2.4 Populasi dan Sampel Penelitian	13
2.4.1 Populasi	13
2.4.2 Sampel	13
2.5 Metode Pengumpulan Data.....	13
2.5.1 Angket	13
2.5.2 Dokumentasi	14
2.6 Definisi Operasional dan Rencana Pengukuran Variabel Penelitian	14
2.6.1 Definisi Operasional Variabel	14

2.6.2 Kisi-kisi Angket Penelitian.....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1 Uji Validitas dan Reabilitas Angket.....	17
4.2 Hasil Penelitian.....	18
4.2.1 Pemahaman Mahasiswa Mengenai Tutor.....	20
4.2.2 Pemanfaatan Tutor Oleh Mahasiswa.....	21
4.2.3 Keaktifan Tutor Tutor.....	24
4.2.4 Manfaat Tutor Menurut Persepsi Mahasiswa	26
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gambaran pemahaman mahasiswa mengenai Tuton.....	20
Gambar 2. Gambaran pemanfaatan Tuton oleh mahasiswa.	21
Gambar 3. Gambaran keaktifan Tutor Tuton menurut persepsi mahasiswa	24
Gambar 4. Gambaran manfaat Tuton menurut persepsi mahasiswa.....	26

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian	14
Tabel 2. Kisi-kisi Variabel Penelitian	15
Tabel 3. Sebaran jumlah mahasiswa tiap program studi yang dijadikan sampel	18
Tabel 4. Total isian jawaban mahasiswa pada empat belas item pertanyaan angket.	19
Tabel 5. Persentase pemanfaatan layanan Tuton oleh Mahasiswa	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Penelitian	32
Lampiran 2. Daftar nama mahasiswa UPBJJ Semarang masa ujian 2012.1 yang menjadi subyek ujicoba angket tentang layanan tutorial online.....	34
Lampiran 3. Distribusi Skor Uji Hasil Coba Angket Tutorial Online Mahasiswa NonPendas UPBJJ – UT Semarang Masa Ujian 2012.1.....	35
Lampiran 4. Hasil uji coba validitas dan reabilitas.....	36

PERCEPTION OF UPBJJ-UT SEMARANG REGULAR STUDENTS ON TUTORIAL ONLINE SERVICES FOR 2012.1 REGISTRATION PERIOD

Wahyuni, Purwaningdyah Murti, S.H. M.Hum¹⁾, Nuryandani, Einstivina, S.Si., M.Si²⁾, and Setiyanto, Joko, S.Pd., M.Pd.³⁾

- 1) e-mail : purwaningdyah@ut.ac.id
Faculty of Social and Political Sciences, Open University Of Indonesia
- 2) e-mail : einstivina@ut.ac.id
Biological Studies Program, Faculty of Mathematics and Natural Sciences,
Open University of Indonesia
- 3) e-mail : jokos@ut.ac.id
Faculty of Teacher Training and Education, Open University Of Indonesia

ABSTRACT

One of the fundamental weaknesses in the implementation of distance learning system is the lack of interaction between students and lecturers. Learning support services that promote flexibility of time and place is Online Tutorial. For UPBJJ-UT Semarang that covering most areas of Central Java, infrastructure to access Online Tutorial are easy to find. However, student participation and perception of UPBJJ-UT Semarang regular students to follow Online Tutorial are not well known. Information about students perceptions of UPBJJ-UT Semarang regular students is important to know how much the advantage of this service for students has been used.

Sampling of the population conducted using purposive sampling technique and the sample size is approximately 5% of the total population using the two techniques of data collection is questionnaire and documentation.

The results of the study which includes 316 respondents showed that most UPBJJ-UT Semarang regular students has known about Online Tutorial services (81.01%). However, most of these students do not utilize Online Tutorial facility to assist their learning yet. It can be seen that they mostly do not do the activation Online Tutorial (67.09%). So they also do not know yet about the learning support facilities in it and feel the benefits that can be obtained from this Online Tutorial.

Keywords: perception of UPBJJ-UT Semarang regular students, online tutorial, learning support services.

**PERSEPSI MAHASISWA NONPENDAS UPBJJ-UT SEMARANG
TERHADAP LAYANAN TUTORIAL ONLINE MASA REGISTRASI 2012.1**

Purwaningdyah Murti Wahyuni¹⁾, Einstivina Nuryandani²⁾, dan Joko Setiyanto³⁾

¹⁾Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka

²⁾Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Terbuka

³⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka

ABSTRAK

Salah satu kelemahan mendasar dalam penyelenggaraan sistem belajar jarak jauh (SBJJ) adalah kurangnya interaksi antara mahasiswa dengan dosen. Layanan bantuan belajar yang mengedepankan fleksibilitas waktu dan tempat adalah Tuton. Bagi UPBJJ-UT Semarang dengan daerah ampunan yang meliputi sebagian besar wilayah Jawa Tengah, perangkat atau infrastruktur untuk mengakses Tuton dapat dikatakan mudah untuk ditemukan. Namun partisipasi dan persepsi mahasiswa nonpendas UPBJJ-UT Semarang untuk mengikuti Tuton belum banyak diketahui. Informasi mengenai persepsi mahasiswa nonpendas UPBJJ-UT Semarang penting untuk mengetahui seberapa besar layanan belajar ini telah dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan memberikan kontribusi positif.

Pengambilan sampel dari populasi dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan jumlah sampel sebesar sekitar 5 % dari jumlah populasi menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang meliputi 316 responden memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa Nonpendas UPBJJ UT Semarang telah mengetahui mengenai layanan Tuton (81,01 %). Namun, sebagian besar dari mahasiswa ini belum memanfaatkan fasilitas Tuton untuk dapat membantu proses belajar mereka. Hal ini dapat dilihat bahwa mereka sebagian besar belum melakukan aktifasi Tuton (67,09 %). Sehingga mereka juga belum mengetahui fasilitas-fasilitas bantuan belajar di dalamnya dan merasakan manfaat yang bisa didapatkan dari Tuton ini.

Kata Kunci : Persepsi Mahasiswa Non Pendas UPBJJ UT Semarang, Tuton

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu kelemahan mendasar dalam penyelenggaraan sistem belajar jarak jauh (SBJJ) adalah kurangnya interaksi antara mahasiswa dengan dosen. Suatu contoh ketika mahasiswa mengalami kesulitan belajar, mereka tidak dapat memperoleh masukan dari dosen tentang kesalahan yang mereka lakukan, hasil belajar yang telah mereka tempuh, dan mereka juga tidak mendapatkan penyelesaian dengan cepat. Kondisi ini menyebabkan minimnya aspek penguatan terhadap keberhasilan belajar mahasiswa sehingga akan menyebabkan turunnya motivasi belajar dan bahkan tidak jarang mahasiswa memutuskan untuk tidak meneruskan studinya (Oetoyo dan Daulay, 2008).

Oleh karena itu untuk memberikan penguatan bagi mahasiswa, Universitas Terbuka memberikan berbagai bentuk layanan bantuan belajar dalam bentuk tutorial tatap muka, tuton, tutorial melalui radio, televisi, dan media cetak (Katalog UT, 2011).

Namun, berbagai layanan bantuan belajar memiliki kelemahan masing-masing. Tutorial Tatap Muka (TTM) dalam hal ini untuk mahasiswa non pendas, TTM ada dalam dua bentuk, yaitu TTM wajib (untuk mahasiswa Sipas) dan TTM Atpem (untuk mahasiswa reguler). Keduanya mensyaratkan jumlah minimal mahasiswa, pembayaran biaya tambahan, ketersediaan cukup waktu untuk pertemuan dan ketersediaan Tutor Tatap Muka untuk menjamin berjalannya proses pembelajaran.

Tutorial melalui media, contohnya melalui radio, televisi, dan media lain cukup mudah untuk diikuti tanpa banyak persyaratan tambahan. Namun beberapa kelemahannya adalah mahasiswa harus meluangkan waktu tertentu sesuai jadwal siaran dan minimnya

interaksi antara mahasiswa dengan Tutor karena adanya pembatasan waktu. Yang tentu saja, menilik karakteristik mahasiswa UT pada umumnya, yang sebagian besar telah bekerja, hal ini cukup sulit untuk dilakukan. Persyaratan-persyaratan tersebut tidak semuanya dapat dipenuhi oleh mahasiswa.

Oleh karena itu, suatu bentuk tutorial lain yang sangat potensial untuk digunakan oleh mahasiswa universitas terbuka adalah Tutorial Elektronik/ tutorial online (Tuton). Tuton adalah tutorial yang dilaksanakan dengan menggunakan internet dan atau melalui internet faksimili. Tuton merupakan alternatif lain dari modus tutorial yang ada (tutorial tatap muka) (Susanti, 2007). Menurut Dewiki & Budiman (2004) penyelenggaraan Tuton didasarkan pada alasan di mana secara ekonomis tidak dimungkinkannya penyelenggaraan tutorial tatap muka, karena:

1. Jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah sedikit dan domisilinya tersebar
2. Tidak tersedia tutor berkualitas di daerah yang memerlukan tutor, atau biaya mahal untuk mendatangkan tutor dari daerah lain.

Tuton merupakan bentuk alternatif tutorial yang mempercepat proses interaksi antara mahasiswa dengan dosen. Proses belajar yang interaktif dan komunikatif adalah keunggulan dari tuton, di mana mahasiswa tidak perlu bertatap muka dengan dosennya (Yuliana dan Winata, 2009).

Melalui fasilitas tuton mahasiswa dapat dengan mudah mengakses materi layanan tuton dimana saja dan kapan saja, asalkan memiliki akses internet. Sehingga dengan hal ini memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*). Melalui bantuan tuton

ini mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kadar interaksi pembelajaran, baik antara mahasiswa dengan tutor, antara sesama mahasiswa, maupun antara mahasiswa dengan materi.

Perkembangan teknologi yang sedemikian pesat dewasa ini sangat mendukung pelaksanaan Tuton. Berbagai perangkat elektronik seperti PC, laptop, notebook, bahkan handphone telah dapat digunakan untuk mengakses internet secara mudah sehingga dapat digunakan untuk mengakses Tuton. Khususnya di UPBJJ-UT Semarang dengan daerah ampunan yang meliputi sebagian besar wilayah Jawa Tengah, perangkat atau infrastruktur untuk mengakses Tuton dapat dikatakan mudah untuk ditemukan. Namun, Tuton juga memiliki kelemahan seperti keterbatasan kemampuan mahasiswa dalam menguasai piranti penunjang Tuton seperti komputer dan internet.

Namun, pada kenyataannya, angka partisipasi mahasiswa non pendas untuk mengikuti Tuton di wilayah UPBJJ-UT Semarang masih rendah, sehingga belum dapat banyak membantu mahasiswa untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya. Mengingat mahasiswa yang aktif mengikuti Tuton akan mendapatkan kontribusi 30% dari nilai akhir semester.

Penyebab rendahnya angka partisipasi mahasiswa non pendas di UPBJJ-UT Semarang untuk mengikuti Tuton belum banyak diketahui. Mengingat pentingnya fungsi Tuton dalam membantu proses pencapaian hasil belajar yang maksimal, penting artinya untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa non pendas UPBJJ-UT Semarang terhadap layanan Tuton sehingga akan menjadi batu pijakan untuk mengambil langkah dalam meningkatkan angka partisipasi mahasiswa dalam menggunakan layanan Tuton.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa jauh mahasiswa non pendas UPBJJ-UT Semarang mengetahui tentang layanan Tutor
2. Bagaimana persepsi mahasiswa non pendas UPBJJ-UT Semarang terhadap layanan Tutor pada masa registrasi 2012.1.
3. Bagaimana partisipasi mahasiswa non pendas UPBJJ-UT Semarang dalam mengikuti Tutor pada masa registrasi 2012.1.
4. Hambatan pelaksanaan Tutor dari sisi Tutor yang dijumpai mahasiswa non pendas UPBJJ-UT Semarang dalam mengikuti tutor pada masa registrasi 2012.1.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengetahui berapa banyak mahasiswa yang telah mengetahui layanan Tutor pada masa registrasi 2012.1.
2. Menggambarkan persepsi mahasiswa non pendas UPBJJ-UT Semarang terhadap Tutor pada masa registrasi 2012.1.
3. Memberi gambaran tingkat partisipasi mahasiswa non pendas UPBJJ-UT Semarang dalam mengikuti Tutor pada masa registrasi 2012.1.

4. Mendeskripsikan hambatan pelaksanaan Tutor dari sisi Tutor yang dijumpai mahasiswa non pendas UPBJJ-UT Semarang dalam mengikuti tutor pada masa registrasi 2012.1.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberikan sumbangan pemikiran pada UPBJJ-UT Semarang demi perbaikan layanan bantuan belajar kepada mahasiswa
2. Memberikan rangsangan bagi mahasiswa untuk memanfaatkan bantuan belajar Tutor untuk dalam rangka peningkatan hasil belajar meningkatkan hasil belajar.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep belajar di Universitas Terbuka

Universitas Terbuka (UT) adalah perguruan tinggi negeri yang menerapkan sistem belajar jarak jauh (Susanti, 2007). Istilah jarak jauh berarti pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan menggunakan media, baik media cetak (modul), maupun non cetak (audio/video, komputer/internet, siaran radio dan televisi) (Katalog UT, 2011).

Belajar dengan sistem jarak jauh berbeda dengan sistem belajar tatap muka. Perbedaan yang paling menonjol adalah terpisahnya mahasiswa dengan pengajar secara fisik. Kondisi tersebut menuntut mahasiswa untuk dapat belajar secara mandiri (Susanti, 2007).

Dalam sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh, proses belajar cenderung berada dalam kendali mahasiswa. Proses belajar mahasiswa ini pada prinsipnya terdiri dari kegiatan belajar mandiri dan belajar terbimbing dengan memanfaatkan beragam layanan bantuan belajar yang disediakan oleh UT, serta sumber belajar lainnya (Susanti, 2007).

2.2. Belajar Mandiri

Mahasiswa UT diharapkan dapat belajar secara mandiri. Konsep sistem belajar mandiri adalah pengaturan program belajar yang di organisasikan sedemikian rupa sehingga tiap peserta didik/pelajar dapat memilih dan atau menentukan bahan dan kemajuan belajar sendiri (Miarso 2007). Cara belajar mandiri menghendaki mahasiswa untuk belajar atas prakarsa atau inisiatif sendiri (Katalog UT, 2011). Senada dengan hal

itu, Susanti (2007) mengungkapkan bahwa belajar mandiri merupakan proses belajar yang dilaksanakan atas prakarsa mahasiswa.

Darmayanti et al. (2011) menyebutkan bahwa mahasiswa pada pendidikan jarak jauh dituntut untuk memiliki kemampuan belajar secara mandiri. Tuntutan tersebut merupakan konsekuensi dari bentuk pendidikan jarak jauh yang berbeda dengan pendidikan tatap muka. Kemampuan belajar mandiri dibutuhkan bagi mahasiswa pendidikan jarak jauh karena sistem belajar jarak jauh memisahkan mahasiswa dengan pengajar secara fisik. Pada konteks pendidikan jarak jauh, pembelajar yang mandiri memiliki kemampuan untuk belajar pada kondisi yang menuntut dirinya untuk belajar tanpa tergantung sepenuhnya dengan pengajar (Darmayanti, 2008).

2.3. Belajar Terbimbing

Belajar terbimbing dilaksanakan atas prakarsa individu mahasiswa dengan memanfaatkan layanan akademik yang tersedia (Susanti, 2007). Dalam belajar terbimbing, pengajar mengambil keputusan yang relevan dalam tujuan, tugas, dan bentuk penilaian berdasarkan pada kebutuhan dan keadaan siswa (Strijbos *et al.*, 2004). Berdasarkan berbagai pendapat dan hasil penelitian para ahli, maka tampak bahwa intervensi diperlukan dalam pengembangan kemampuan belajar mandiri (Darmayanti, 2008).

Tutorial merupakan wahana bantuan dan bimbingan belajar kepada para mahasiswa UT yang senantiasa terus diupayakan peningkatan kualitasnya secara berkesinambungan (Prastiti, 2011). Beberapa media telah disediakan perguruan tinggi jarak jauh untuk mengakomodasi kegiatan pembimbingan akademik, antara lain melalui surat, faksimili, atau telepon. Bersamaan dengan perkembangan teknologi informasi dan

komunikasi, yang diwakili oleh kehadiran internet, rasanya sudah menjadi suatu keharusan untuk juga menyediakan media online sebagai salah satu modus pembimbingan akademik. Di berbagai pendidikan jarak jauh di dunia, media online (internet) telah digunakan secara intensif baik dalam proses pembelajarannya maupun dalam layanan akademik. Internet menjadi keharusan dalam penyelenggaraan pendidikan jarak jauh (Arifin et al., 2009).

2.4. Layanan Belajar

Layanan bantuan belajar meliputi penyediaan bahan ajar suplemen dan tutorial (Katalog UT, 2011). Layanan akademik yang disediakan oleh UT bertujuan untuk mengakomodasi tiga jenis interaksi, yaitu interaksi mahasiswa dengan materi bahan ajar, interaksi mahasiswa dengan tutor TTM (Tutorial Tatap Muka) dan tuton (tutorial online) yang berbasis internet, serta interaksi antar mahasiswa melalui beragam kegiatan kelompok belajar (Susanti, 2007).

Secara luas layanan belajar mahasiswa dalam sistem pendidikan tinggi jarak jauh (PTJJ) dapat diartikan sebagai bentuk semua layanan bantuan yang diberikan kepada mahasiswa agar mereka mampu belajar secara mandiri dengan sukses (Belawati, 1998).

Sistem layanan belajar jarak jauh yang merupakan ciri khas proses pembelajaran di PTJJ menurut Holmberg (1995) dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu (1) tutorial jarak jauh, (2) tutorial pelengkap yang merupakan konsultasi personal secara terjadwal di pos belajar, dan (3) tutorial residensial/tatap muka yang terpusat untuk mata kuliah tertentu. Namun apabila ditinjau dari sistem penyelenggaraannya maka layanan

belajar ini dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu jarak jauh dan tatap muka (Pardede et al., 2008).

UT perlu melakukan optimalisasi layanan bantuan belajar yang komprehensif dan sistematis dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi sehingga layanan bantuan belajar yang diberikan dapat membantu kelancaran belajar mandiri mahasiswa dan pada saat yang sama dapat meningkatkan hasil belajar mereka (Pardede et al., 2008).

Pemberian layanan non akademik oleh UT dimaksudkan untuk membantu mengatasi atau menyelesaikan masalah mahasiswa yang berkaitan dengan masalah administrasi seperti kalender akademik, registrasi, penyediaan bahan ajar, ujian, alih kredit, kelulusan, dan akses terhadap data akademik, maupun perubahan data akademik (Puspitasari, 1999).

2.5. Tutorial

Tutorial merupakan layanan bantuan belajar bagi mahasiswa UT. Dalam tutorial, kegiatan belajar dilakukan di bawah bimbingan tutor sebagai fasilitator. Ada tiga macam bentuk tutorial, yaitu Tutorial Tatap Muka (TTM), Tuton, dan Tutorial Melalui Radio, Televisi, dan Media Cetak (Katalog UT, 2011).

TTM merupakan salah satu bentuk layanan belajar yang diberikan kepada mahasiswa UT. Selama tutorial berlangsung mahasiswa wajib hadir tatap muka di kelas sebanyak 8 kali. Dalam pertemuan tatap muka tersebut selain dilakukan pembahasan materi dan tanya jawab tentang kesulitan belajar mahasiswa, diberikan pula 3 tugas pada pertemuan ke 3, 5, dan 7 oleh tutor yang wajib dikerjakan mahasiswa. Tugas tersebut dikerjakan di kelas pada saat tutorial sedangkan tugas yang berupa unjuk kerja atau praktek dapat dikerjakan di luar kelas (Katalog UT, 2011 .

Tuton memiliki rancangan yang hampir mirip dari TTM, namun yang membedakan adalah tidak ada tatap muka, semua aktivitas dilakukan secara online, sedangkan tutorial melalui radio, televisi, dan media cetak dilakukan melalui radio, televisi, dan media massa (Katalog UT, 2011).

2.6. Tuton

Tuton terdiri atas Tuton mata kuliah dan Tuton Tugas Akhir Program (TAP). Kegiatan dalam Tuton meliputi 8 inisiasi dan 3 tugas yang dilaksanakan selama 8 minggu, sedangkan Tuton TAP meliputi 6 inisiasi dan 3 tugas yang dilaksanakan selama 6 minggu. Dalam Tuton mahasiswa dituntut berpartisipasi aktif mempelajari materi inisiasi, berdiskusi, dan mengerjakan tugas (Katalog UT, 2011).

Tuton merupakan bentuk alternatif tutorial yang mempercepat proses interaksi antara mahasiswa dengan dosen. Proses belajar yang interaktif dan komunikatif adalah keunggulan dari tuton, di mana mahasiswa tidak perlu bertatap muka dengan dosennya. Media utama dalam pelaksanaan tuton adalah komputer dengan jaringan internet (Yuliana dan Winata, 2009).

Tuton merupakan salah satu bentuk E-learning. E-learning adalah sekumpulan informasi pembelajaran yang tersedia setiap waktu dan setiap saat yang disampaikan melalui media elektronik. E-learning dapat berbentuk webbased learning, computer-based learning, kelas virtual, dan kolaborasi secara digital (Hanafi *et al*, 2008).

Aplikasi E-learning dalam tutorial mendorong mahasiswa untuk berinteraksi aktif dengan mahasiswa lain dan memanfaatkan secara penuh sumber belajar. Pemanfaatan E-learning juga dapat membentuk dan mengembangkan komunitas belajar dan membantu mahasiswa untuk menjadi pembelajar mandiri. Katalog UT memanfaatkan E-learning

dalam bentuk tutor dan web supplement. Walaupun akses terhadap E-learning masih tergolong rendah karena keterbatasan infrastruktur di beberapa tempat, pengembangan tetap harus dilakukan agar ketika mahasiswa dan infrastruktur siap maka mahasiswa UT dapat langsung berpartisipasi (Hanafi et al, 2008).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian bentuk kualitatif.

2.2. Tempat dan Waktu Penelitian

2.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPBJJ- UT Semarang pada masa registrasi 2012.1

2.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 9 bulan, dimulai dari Maret 2012 sampai dengan bulan November 2012, selanjutnya pengambilan data dilaksanakan dengan mengirimkan kuesioner kepada mahasiswa yang ditunjuk setelah masa tuton selesai pada bulan mei.

2.3. Subyek dan Obyek Penelitian

2.3.1. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program Non Pendas UPBJJ- UT Semarang masa registrasi 2012.1 dimana angka partisipasi mahasiswa pada layanan Tuton masih rendah..

2.3.2. Obyek Penelitian.

Obyek dalam penelitian ini adalah tuton.

2.4. Populasi dan Sampel Penelitian.

2.4.1. Populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program Non pendas UPBJJ-UT Semarang masa registrasi 2012.1 yang terdiri dari berbagai program studi yang ada di UT.

2.4.2. Sampel

Pengambilan sampel dari populasi dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* atau *menunjuk langsung pada responden*. Ini dilakukan untuk mempermudah mendapatkan subjek penelitian sesuai kriteria yang diharapkan dari berbagai program studi. Selanjutnya jumlah mahasiswa yang dijadikan sampel sebesar 5 % dari jumlah populasi, adapun jumlah populasi mahasiswa Non Pendas UPBJJ-UT Semarang yang melakukan registrasi pada masa registrasi 2012.1, yaitu sejumlah 8170 orang.

2.5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.5.1 Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pemanfaatan layanan tutor oleh mahasiswa program Non pendas UPBJJ-UT Semarang masa ujian 2012.1. Angket diberikan secara langsung pada mahasiswa di seluruh UPBJJ-UT Semarang yang telah dipilih.

2.5.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data jumlah mahasiswa registrasi dan jumlah mahasiswa peserta tuton masa ujian 2012.1 serta mendapatkan literatur.

2.6. Definisi Operasional dan Rencana Pengukuran Variabel Penelitian

2.6.1. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan desain penelitian yaitu persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan tuton pada mahasiswa program Non pendas UPBJJ-UT Semarang, maka variabel penelitian dapat didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Ruang Lingkup	Indikator
1	Pemahaman mengenai Tuton	Berbagai hal yang berkaitan dengan pemahaman mahasiswa terhadap tuton di UT	1. Fasilitas Tuton UT 2. Aktivasi Tuton
2	Pemanfaatan tutorial online	Aktivitas pemanfaatan tuton oleh mahasiswa.	1. Mengikuti Tuton 2. Membuka materi 3. Keaktifan Diskusi 4. Mengerjakan tugas 5. Mengirim tugas 6. Bertanya
3	Hambatan Mengikuti tuton	Berbagai hal yang menghambat mahasiswa dalam mengikuti tuton	1. Keaktifan tutor tuton memberikan tugas 2. Keaktifan tutor tuton memberikan materi inisiasi 3. Keaktifan tutor tuton memberikan forum diskusi
4	Manfaat Tuton	Dampak Tuton	1. Pemahaman materi 2. Perluasan wawasan 3. Nilai akhir

2.6.2. Kisi-Kisi Angket Penelitian.

Sebagai rambu-rambu penyusunan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kisi-kisi membuat angket menggunakan acuan kisi-kisi angket.

Tabel 2. Kisi-kisi Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor butir angket
1	Pemahaman mengenai Tutor	1. Fasilitas Tutor UT	1	Nomor urut angket : 1 2
		2. Aktivasi Tutor	1	
2	Pemanfaatan tutorial online	1. Mengikuti Tutor	1	Nomor urut angket : 3 4 5 6 7 8
		2. Membuka materi	1	
		3. Keaktifan Diskusi	1	
		4. Mengerjakan tugas	1	
		5. Mengirim tugas	1	
		6. Bertanya	1	
3	Keaktifan Tutor Tutor	1. Keaktifan tutor tutor memberikan tugas	1	Nomor urut angket : 9 10 11
		2. Keaktifan tutor tutor memberikan materi inisiasi	1	
		3. Keaktifan tutor tutor memberikan forum diskusi	1	
4	Manfaat Tutor	1. Pemahaman materi	1	Nomor urut angket : 12 13 14
		2. Perluasan wawasan	1	
		3. Nilai akhir	1	

Instrumen penelitian yang dalam hal ini berupa kuesioner, memiliki beberapa item pertanyaan. Masing-masing item kuesioner disertai alternatif jawaban atas pertanyaan dengan diberi skor, jika jawaban a) Ya (ya) diberi skor 3, b) kadang-kadang (KK) diberi skor 2, dan c) tidak (TDK) diberi skor 1.

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, angket akan diuji coba terlebih dahulu. Uji data ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas dari angket tersebut untuk memastikan akurasi tujuan penelitian dengan angket yang diterapkan serta untuk menentukan konsistensi metode yang digunakan (Creswell, 2010). Uji validitas dan reabilitas akan dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 16 for windows. Teknik Analisis Data Penelitian.

Langkah-langkah dalam proses analisis data dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Pengumpulan data dari angket dan penelusuran data dokumentasi.
2. Pendataan hasil angket dan pentabulasian melalui tabel.
3. Analisis data. Analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan persentase (%), yaitu :

$$\text{Nilai} = \frac{f}{N} \times 100$$

Data hasil analisis ini nantinya akan dideskripsikan untuk memberikan gambaran hasil penelitian secara global.

4. Menetapkan dan menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data dengan analisis data triangulasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Kisi-kisi penelitian yang telah dijabarkan pada metode penelitian kemudian dijabarkan dalam bentuk angket penelitian untuk mengumpulkan data penelitian. Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, angket penelitian tersebut diuji validitas dan reabilitasnya. Angket penelitian dapat dilihat pada Lampiran 1.

4.1. Uji Validitas dan Reabilitas Angket

Uji validitas dan reabilitas dilakukan dengan melakukan uji coba pada 20 orang mahasiswa. Daftar mahasiswa yang digunakan sebagai subyek dalam ujicoba angket penelitian ini terdapat pada Lampiran 2. Hasil ujicoba angket penelitian yang telah diisi berupa skor ini kemudian ditabulasikan. Hasil distribusi skor yang didapat dari angket 20 orang mahasiswa tersebut disajikan pada Lampiran 3.

Skor yang telah didapat kemudian diolah menggunakan program SPSS versi 17.0 untuk mengetahui validitas dan reabilitasnya. Hasil uji validitas dan reabilitasnya disajikan pada Lampiran 4. Hasil tersebut menunjukkan bahwa empat belas item instrumen yang digunakan dalam penelitian valid karena memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,3. Sedangkan nilai reabilitas menunjukkan nilai lebih besar dari 0,92 sehingga dapat dikatakan bahwa ítem instrumen memiliki reabilitas yang sangat baik.

Hasil uji validitas dan reabilitas menunjukkan bahwa ítem instrumen cukup baik sehingga angket ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

4.2. Hasil Penelitian

Jumlah total angket yang disebarkan berjumlah 600 buah angket, namun angket yang kembali dan telah terisi hanya sejumlah 316 buah angket dari berbagai Program Studi yang ada di UPBJJ-UT Semarang. Sebagian mahasiswa tidak bersedia mengisi sehingga angket kembali dalam keadaan kosong.

Tabel 3. Sebaran jumlah mahasiswa tiap program studi yang dijadikan sampel.

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH ANGKET
1	D2 PERPUSTAKAAN	255
2	S1 ADNE	17
3	S1 ADM PEMERINTAHAN	1
4	S1 MANAJEMEN	2
5	S1 AKUNTANSI	17
6	S1 P. MATEMATIKA	1
7	S1 P. BIOLOGI	2
8	S1 EKONOMI PEMBANGUNAN	1
9	D4 KEARSIPAN	20
	JUMLAH	316

Hasil angket tersebut dapat dijabarkan berdasarkan poin pertanyaan yang diajukan. Sebanyak 316 responden mahasiswa yang mengisi angket diminta untuk mengisi poin pertanyaan pertama dan kedua terlebih dahulu. Apabila pada item pertanyaan kedua mahasiswa menjawab *ya* atau telah mengetahui cara mendaftarkan diri/prosedur aktivasi untuk mengikuti tutorial online dan telah mendaftarkan diri atau menjawab *kadang-kadang* yang berarti mahasiswa telah mengetahui sedikit atau belum begitu faham tentang prosedur aktivasi namun telah melakukan aktivasi dengan dibantu oleh mahasiswa lain atau orang lain, maka mahasiswa dapat melanjutkan kepada item selanjutnya. Dengan asumsi item pertanyaan selanjutnya hanya dapat dilakukan dan diketahui oleh mahasiswa yang telah melakukan aktivasi tutorial online.

Dari 316 mahasiswa yang dijadikan responden, hanya 104 mahasiswa yang telah melakukan aktivasi. Tabel berikut menunjukkan jumlah total isian jawaban mahasiswa pada empat belas item pertanyaan ada.

Tabel 4. Total isian jawaban mahasiswa pada empat belas item pertanyaan angket.

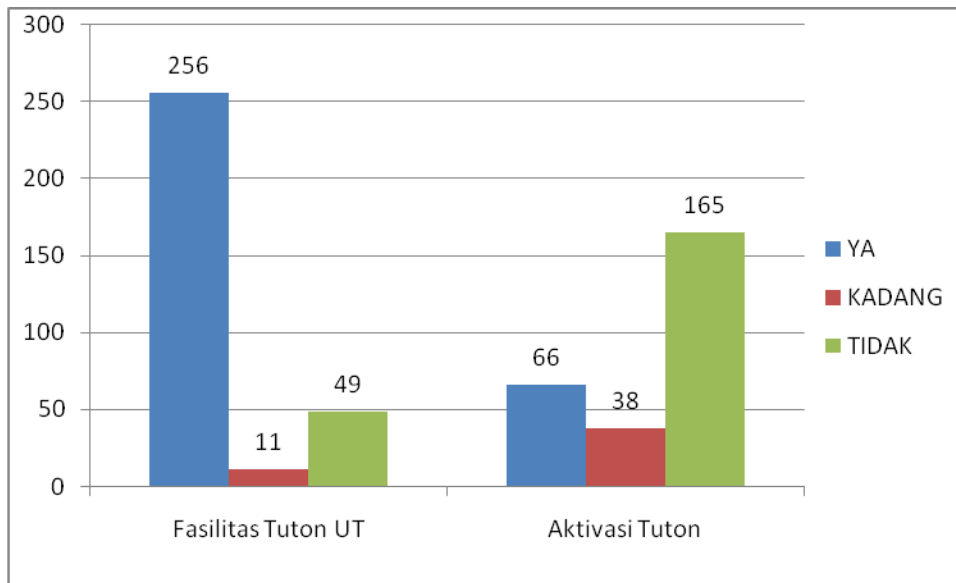
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban		
		1	2	3
1	Apakah Anda sudah mengetahui adanya fasilitas layanan tutorial online di Universitas Terbuka?	256	11	49
2	Apakah Anda mengetahui cara mendaftarkan diri/prosedur aktivasi untuk mengikuti tutorial online?	66	38	212
3	Apakah Anda sudah mengikuti kegiatan tutorial online sesuai dengan jadwal?	19	27	58
4	Apakah Anda sudah membuka materi inisiasi pada tutorial online?	26	32	46
5	Apakah Anda berpartisipasi dalam forum diskusi dalam kegiatan tutorial online?	20	33	51
6	Apakah Anda mengerjakan tugas dalam kegiatan tutorial online sesuai jadwal?	25	23	56
7	Apakah Anda mengirim tugas tutorial sesuai jadwal pada fasilitas yang disediakan?	23	22	59
8	Apakah Anda selalu menanyakan kesulitan-kesulitan materi yang saudara pelajari dalam modul melalui tutorial online?	14	44	46
9	Apakah tugas tutorial online selalu diberikan tepat waktu setiap minggunya oleh tutor sesuai dengan jadwal?	22	38	44
10	Apakah materi inisiasi tutorial online selalu diberikan tepat waktu setiap minggunya oleh tutor sesuai dengan jadwal?	23	30	51
11	Apakah forum diskusi tutorial online selalu diberikan tepat waktu setiap minggunya oleh tutor sesuai dengan jadwal?	32	31	41
12	Apakah dengan mengikuti tutorial online mempermudah Anda dalam memahami materi mata kuliah tersebut?	52	37	15
13	Apakah dengan mengikuti tutorial online memperluas wawasan Anda pada materi mata kuliah tersebut?	70	24	10
14	Apakah dengan mengikuti tutorial online dapat meningkatkan nilai akhir yang Anda peroleh dalam mata kuliah tersebut?	54	28	22

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data di atas, data dikelompokkan dalam empat kelompok yaitu pemahaman mahasiswa mengenai Tuton, pemanfaatan Tuton oleh

mahasiswa, keaktifan Tutor Tuton, dan manfaat Tuton menurut persepsi mahasiswa serta disajikan dalam bentuk grafik.

4.2.1. Pemahaman Mahasiswa Mengenai Tuton

Gambar 1. Gambaran pemahaman mahasiswa mengenai Tuton



Hasil tersebut menunjukkan bahawa sudah banyak mahasiswa yang mengetahui mengenai layanan Tuton yaitu sebanyak 256 dari 316 mahasiswa (81,01 %), mahasiswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 orang (3,48 %) dan mahasiswa yang menjawab tidak tahu sebanyak 49 orang (15,51%).

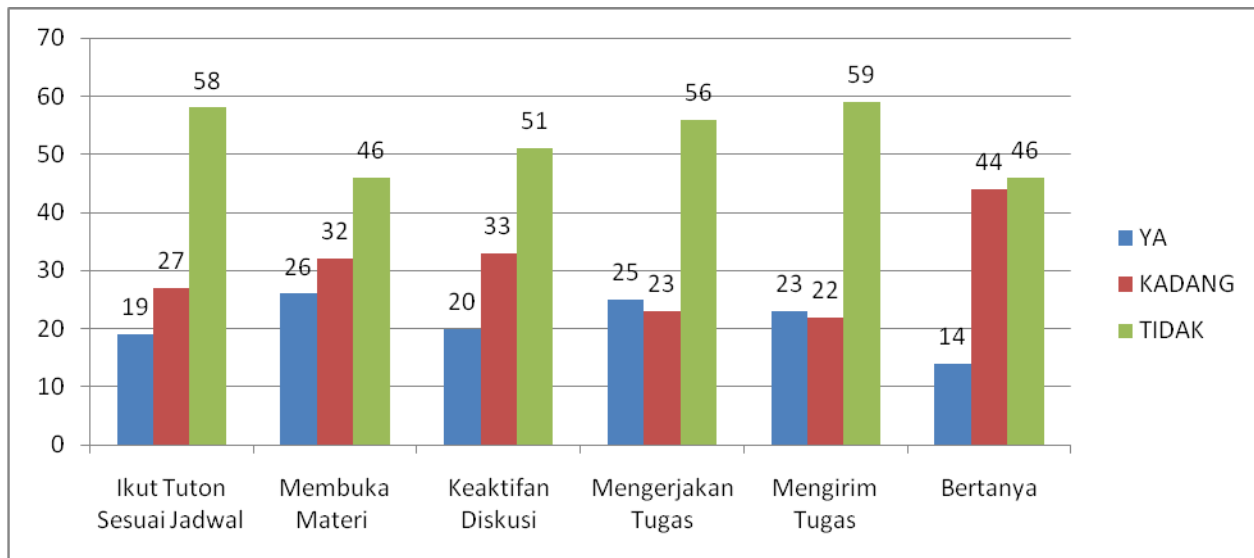
Namun dari sejumlah 316 mahasiswa tersebut belum banyak yang mengetahui cara mendaftarkan diri/melakukan aktivasi Tuton, yaitu sebanyak 66 orang mahasiswa atau hanya sebesar 20,89 % dari jumlah total mahasiswa yang dijadikan sampel yang telah mengetahui cara melakukan aktivasi. Sebanyak 38 orang atau 12,03 % menjawab kadang-kadang. Ketika dikonfirmasi mengenai jawaban ini responden menjawab bahwa mereka telah melakukan aktivasi namun dibantu oleh rekannya, jadi belum tahu persis cara melakukan aktivasi sendiri, tapi sudah melakukan aktivasi Tuton. Sebanyak 165 orang mahasiswa dari total

316 mahasiswa atau 67,09 % dari total responden menjawab tidak mengetahui cara melakukan aktivasi dan belum melakukan aktivasi Tuton.

Dari hasil ini didapati bahwa terdapat 104 mahasiswa dari 316 orang mahasiswa yang telah memanfaatkan Tuton atau hanya sekitar 32,91 %. Rendahnya pemanfaatan Tuton oleh mahasiswa ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Susanti (2007) yang menganalisis pengaruh faktor internal terhadap partisipasi mahasiswa Pascasarjana Program Magister Administrasi Publik (MAP) menemukan bahwa partisipasi dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan menggunakan komputer dan internet, motivasi dalam mengikuti Tuton, dan tingkat kesibukan mahasiswa. Dari sejumlah mahasiswa yang telah melaksanakan Tuton ini, digali lebih dalam sejauh mana pemanfaatan fasilitas-fasilitas Tuton yang telah disediakan oleh mahasiswa.

4.2.2. Pemanfaatan Tuton oleh Mahasiswa

Gambar 2. Gambaran pemanfaatan Tuton oleh Mahasiswa



Dari segi layanan Tuton yang dimanfaatkan oleh mahasiswa, didapati angka keaktifan yang cukup kecil. Dalam mengikuti tutorial online yang telah dijadwalkan, baru 19

orang dari 104 orang mahasiswa yang menyatakan telah mengikuti Tutorial online sesuai dengan jadwal. 27 orang menjawab kadang-kadang, dan 58 orang menjawab belum mengikuti Tutor sesuai jadwal. Persentase pemanfaatan Tutor oleh mahasiswa dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 5. Persentase pemanfaatan layanan Tutor oleh Mahasiswa.

Kegiatan	Persentase (%)		
	Ya	Kadang	Tidak
Mengikuti Tutor Sesuai Jadwal	18.27	25.96	55.77
Membuka Materi Inisiasi	25.00	30.77	44.23
Keaktifan Diskusi	19.23	31.73	49.04
Mengerjakan Tugas	24.04	22.12	53.85
Mengirimkan Tugas melalui fasilitas yang Disediakan	22,12	21,15	56,73
Keaktifan Bertanya	13.46	42.31	44.23

Dari segi pemanfaatan inisiasi atau pemberian materi, 26 orang menyatakan telah membuka inisiasi, 32 orang menjawab kadang-kadang, sedangkan mayoritas menyatakan belum membuka inisiasi, yaitu sekitar 46 orang.

Pada poin keaktifan diskusi, 20 orang mahasiswa menyatakan telah berpartisipasi dalam diskusi, 33 orang menyatakan kadang-kadang, dan 51 orang menyatakan belum berpartisipasi dalam diskusi.

Dalam hal mengerjakan tugas, 25 orang dari total 104 mahasiswa telah mengerjakan tugas yang telah disediakan, sedangkan 22 orang menjawab kadang-kadang, dan 59 orang menyatakan tidak mengerjakan tugas. Dari jumlah ini, 23 orang menyatakan telah mengirimkan tugas melalui fasilitas yang telah disediakan, 22 orang menjawab kadang-kadang, dan 59 orang menjawab tidak mengirimkan tugas melalui fasilitas yang disediakan. Sebagian mahasiswa menjawab bahwa mereka mengirimkan tugas melalui email Tutor Tutor karena sebagian belum paham cara meng-upload jawaban Tugas, dan sebagian lagi menjawab bahwa kadang-kadang mengalami kesulitan dalam meng-upload jawaban Tugas.

Mengenai pemahaman kesempatan bertanya, baru sedikit sekali mahasiswa yang memanfaatkan kesempatan Tuton untuk bertanya, yaitu baru 14 orang dari 104 orang mahasiswa. 44 orang mengatakan kadang-kadang bertanya, dan 46 orang menjawab tidak pernah bertanya.

Kemungkinan rendahnya pemanfaatan fasilitas Tuton ini berhubungan dengan penguasaan teknologi yang rendah dan kesibukan mahasiswa yang tinggi, karena sebagian mahasiswa UT umumnya telah bekerja. Hal ini senada dengan pendapat Susanti (2007) yang menyebutkan bahwa kemampuan mahasiswa yang rata-rata rendah dalam menggunakan teknologi pembelajaran ternyata berpengaruh besar terhadap kemauan mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam tuton, hal ini juga dilegitimasi tingkat kesibukan mahasiswa, sehingga mereka tidak dapat aktif mengikuti tuton.

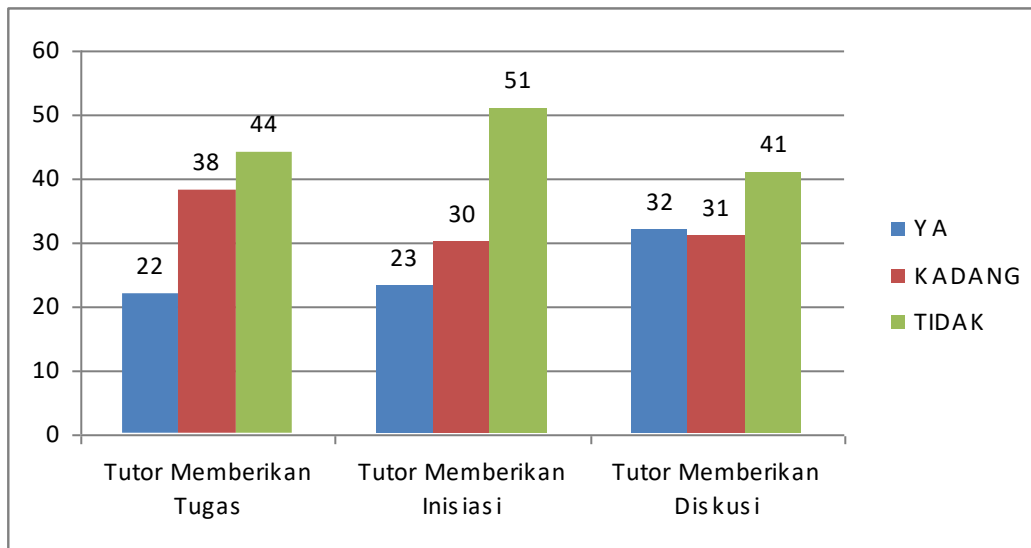
Kemampuan untuk menggunakan teknologi komputer maupun internet penting artinya dalam mengakses fitur-fitur layanan dalam Tuton. Untuk mengakses inisiasi relatif lebih mudah dibandingkan dengan melakukan diskusi sehingga persentase mahasiswa yang mengakses inisiasi relatif lebih tinggi dibanding diskusi. Sedangkan umumnya mahasiswa belum faham bahwa mereka harus mengakses keseluruhan layanan untuk mendapatkan nilai maksimal, karena sebagian dari mereka masih berpendapat bahwa nilai akan didapat hanya dengan mengirim tugas saja sehingga nilai partisipasi mahasiswa dalam mengirim tugas cukup tinggi dibandingkan diskusi.

Selain itu, faktor kesibukan juga berperan dalam hal ini, kemungkinan mereka hanya bisa mengakses Tuton pada minggu-minggu tertentu dimana mereka memiliki waktu luang, sehingga mereka hanya dapat mengikuti Tuton pada minggu-minggu tertentu tersebut. Sehingga didapati mahasiswa yang sudah mengakses inisiasi tetapi tidak sempat membuka dan merespon diskusi

atau tugas, dan sebaliknya ada mahasiswa yang hanya mengerjakan tugas namun tidak mengakses inisiasi dan diskusi.

4.2.3. Keaktifan Tutor Tutor

Gambar 3. Gambaran Keaktifan Tutor tutor Menurut Persepsi Mahasiswa



Keaktifan tutor tutor juga mempengaruhi keaktifan mahasiswa. 22 orang mahasiswa atau sekitar 21,15% menjawab bahwa Tutor memberikan tugas sesuai dengan jadwal. 36,54 % (38 orang) menjawab kadang-kadang, dan 44 orang atau 42,31 % menjawab tidak memberikan tugas sesuai jadwal.

Dari segi kegiatan memberikan inisiasi bagi mahasiswa, 23 orang (22,12 %) menjawab bahwa Tutor telah memberikan inisiasi sesuai dengan jadwal, 30 orang (28,85 %) menjawab kadang-kadang Tutor memberikan inisiasi sesuai dengan jadwal, dan mayoritas mahasiswa atau 51 orang (49,04 %) menjawab bahwa Tutor belum memberikan inisiasi sesuai dengan jadwal.

Sedangkan dari segi keaktifan Tutor Tutor memberikan forum diskusi sesuai dengan jadwal, 32 orang (30,77 %) menjawab bahwa Tutor Tutor sudah memberikan Forum Diskusi

sesuai dengan jadwal, 31 orang (29,81 %) menjawab kadang-kadang, dan 41 orang (39,42 %) menjawab bahwa Tutor Tuton belum memberikan forum diskusi sesuai dengan jadwal.

Hal ini harus dijadikan sebagai evaluasi bagi penyelenggaraan Tuton di masa mendatang, dimana keaktifan Tutor dalam memberikan aktivitas pada Tutorial Online sangat mempengaruhi keaktifan dan persepsi mahasiswa terhadap Tuton secara umum. Jika Tutor Tuton tidak menepati jadwal dalam pemberian tugas, inisiasi, maupun diskusi, dapat dipastikan minat mahasiswa untuk mengikuti Tuton juga akan berkurang, karena merasa kurang adanya jaminan bagi mereka mendapatkan bantuan belajar dan kontribusi nilai tambahan yang maksimal.

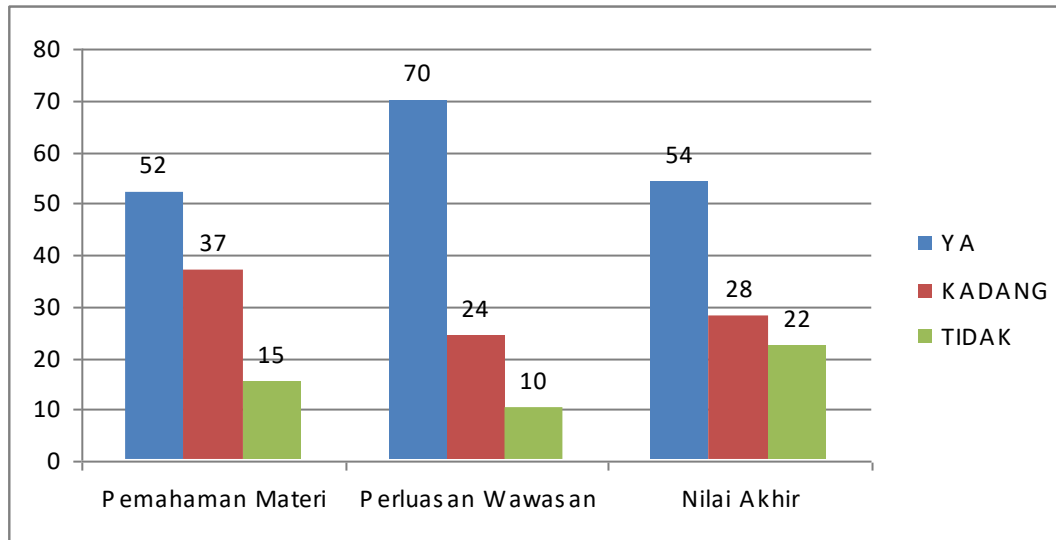
Budiwati (2007) yang melakukan penelitian pada program Pascasarjana Magister Administrasi Publik juga mendapati kendala yang sama dimana beberapa tutor Tuton melakukan keterlambatan dalam memunculkan materi inisiasi tiap periode dan memberikan respon diskusi maupun inisiasi serta kurang adanya komunikasi antara tutor tuton dengan mahasiswa.

Lebih lanjut Budiwati (2007) berpendapat bahwa pengelolaan yang kurang maksimal ternyata berpengaruh terhadap rendahnya partisipasi mahasiswa dalam tuton. Sehingga disarankan bahwa pengelola maupun Tutor Tuton yang ditunjuk haruslah yang telah benar-benar siap melaksanakan Tuton.

Hal ini dapat dijadikan acuan bagi pelaksanaan Tuton yang lebih baik sehingga layanan bantuan belajar bagi mahasiswa melalui Tuton dapat menjadi alternatif yang menjanjikan bagi mahasiswa yang tidak dapat melaksanakan Tutorial Tatap Muka maupun tutorial bentuk lain yang belum memiliki fleksibilitas dalam hal waktu dan tempat.

4.2.4. Manfaat Tutor Menurut Persepsi Mahasiswa

Gambar 4. Gambaran manfaat Tutor menurut persepsi mahasiswa



Persepsi mahasiswa mengenai manfaat Tutor terlihat cukup positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil grafik di atas, dimana mayoritas mahasiswa yang mengikuti Tutor, yaitu 52 orang (50%) dari 104 orang menjawab bahwa mengikuti Tutor meningkatkan pemahaman terhadap materi kuliah, 37 orang atau 35.58 % menjawab kadang-kadang, dan 15 orang atau 14.42 % menjawab tidak meningkatkan pemahaman terhadap materi kuliah.

Berkaitan dengan manfaat Tutor dalam memperluas wawasan, sebanyak 70 orang (67.31 %) menjawab bahwa Tutor memperluas wawasan, 24 orang (23.08 %) menjawab kadang-kadang, dan 10 orang (9.62 %) menjawab tidak memperluas wawasan.

Sedangkan dikaitkan dengan peningkatan nilai akhir, 54 orang (51.92 %) menjawab bahwa membantu dalam meningkatkan nilai akhir, 28 orang (26.92 %) menjawab kadang-kadang, dan 22 orang (21.15 %) menjawab tidak meningkatkan nilai akhir.

Hasil ini kemungkinan juga dipengaruhi oleh aktivitas mahasiswa dalam mengikuti Tuton, dimana sebagian mahasiswa hanya mengikuti Tuton secara parsial, misalnya hanya mengikuti inisiasi tanpa diskusi ataupun hanya mengirimkan tugas saja, sehingga belum mendapatkan nilai maksimal yang dapat diperhitungkan dalam nilai akhir.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Sudah banyak mahasiswa yang mengetahui tentang adanya fasilitas Tutor. Namun, banyak mahasiswa yang belum memanfaatkan Tutor. Hal ini secara langsung juga mempengaruhi persepsi mahasiswa mengenai Tutor dimana sebagian besar dari mahasiswa belum dapat merasakan manfaat dari Tutor.

Untuk lebih memperluas manfaat Tutor, diperlukan sosialisasi lebih luas mengenai layanan bantuan belajar ini dan sumberdaya yang lebih siap untuk mengelola Tutor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M.H. , Y. Budiwati, dan Daryono. 2009. Model pembimbingan akademik *online* bagi mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas terbuka. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 10 (2): 105-117.
- Budiwati, Y. 2007. Pengaruh pengelolaan tutorial online Terhadap partisipasi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* 8 (1) : 54 – 67.
- Creswell, J.W. 2010. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Terjemahan). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Darmayanti, T. 2008. Efektivitas intervensi keterampilan self-regulated learning dan keteladanan dalam meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan prestasi belajar mahasiswa pendidikan jarak jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* 9 (1) : 31-40.
- Darmayanti, T., M. Rachmatini, F. Karim, dan R. Nurhayati. 2011. Studi jangka panjang tentang efektivitas intervensi psikologis dalam meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan prestasi belajar mahasiswa pendidikan jarak jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* 12 (1), Maret 2011, 1-18.
- Dewiki, S. & Budiman, R. 2004. Aktivitas dan interaksi mahasiswa pendidikan tinggi jarak jauh dalam tutorial *online*. Dalam Asandhimitra (Eds). *Pendidikan Tinggi Jarak Jauh*, hal. 196-217. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hanafi , S. Julaeha, dan M. Noviyanti. 2008. The Application Of E-Learning In Tutorial Process. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* 9 (1) :24-30.
- Hiemstra, R. 1998. Self-advocacy and self-directed learning: A potential confluence for enhanced personal empowerment. Makalah yang dipresentasikan di SUNY Empire State College Conference, Rochester, New York. Diambil tanggal 13 Maret 2012, dari <http://www-distance.syr.edu/advocacy.html>.
- Holmberg, B. 1995. *Theory and practice of distance education*. New York: Routledge.
- Knowles, M. S. 1975. *Self-directed learning: A guide for learners and teachers*. Chicago: Follett Publishing Company.
- Miarso, Y. 2007, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Oetoyo, B. dan P. Daulay. Interaksi Sosial Mahasiswa Pendidikan Jarak Jauh (Kasus Pemanfaatan Forum Komunitas FISIP UT Pada Website www.ut.ac.id). *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* 9 (2): 83-100.

- Pardede, T., B. Prasetyo, dan E. Novi. Persepsi mahasiswa fmipa universitas terbuka terhadap layanan belajar dalam upaya meningkatkan angka partisipasi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* 9 (1) :31-40.
- Prastiti, T.D. 2011. Pengembangan model tutorial matematika melalui studi pembelajaran (TMSP) di pokjar sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* 12 (2) :120-132.
- Puspitasari, K. A. 1999. Layanan bantuan bagi mahasiswa Universitas Terbuka. Dalam T.Belawati (Eds). *Pendidikan terbuka dan jarak jauh* (hal. 318-336). Jakarta: Universitas Terbuka
- Strijbos, J.W., P.A. Kirschner, and R.L.Martens.2004.What we know about CSCL. Norwell,Massachusetts : Kluwer Academic Publishers.
- Susanti. 2007. Pengaruh faktor internal mahasiswa terhadap partisipasi mahasiswa dalam tutorial online. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 8(1): 68 – 82.
- Katalog UT. 2011. Katalog Universitas Terbuka 2012. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Yuliana, E. dan Winata, A. 2009. Persepsi mahasiswa terhadap tutorial online mata kuliah pengelolaan wilayah pesisir dan laut (kasus: program magister manajemen perikanan Universitas Terbuka). *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* 10 (2): 118-128.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

**ANGKET PERSEPSI MAHASISWA NON PENDAS UPBJJ UT SEMARANG
TENTANG LAYANAN TUTORIAL ONLINE**

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Program Studi :
 Masa Registrasi Awal :

Petunjuk:

Berikut ini terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan layanan tutorial online mahasiswa Non Pendas. Setiap pertanyaan diberi tiga alternatif jawaban yakni: 1) Ya (*Y*), 2) kadang-kadang (*KK*), 3) Belum/Tidak (*BL/TD*)

Berilah tanda silang (X) di dalam kolom pilihan yang menurut anda paling cocok dengan pikiran, tanggapan, dan kenyataan yang Anda alami.

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban		
		1	2	3
1	Apakah Anda sudah mengetahui adanya fasilitas layanan tutorial online di Universitas Terbuka?			
2	Apakah Anda mengetahui cara mendaftarkan diri/prosedur aktivasi untuk mengikuti tutorial online?			
3	Apakah Anda sudah mengikuti kegiatan tutorial online sesuai dengan jadwal?			
4	Apakah Anda sudah membuka materi inisiasi pada tutorial online?			
5	Apakah Anda berpartisipasi dalam forum diskusi dalam kegiatan tutorial online?			
6	Apakah Anda mengerjakan tugas dalam kegiatan tutorial online sesuai jadwal?			
7	Apakah Anda mengirim tugas tutorial sesuai jadwal pada fasilitas yang disediakan?			
8	Apakah Anda selalu menanyakan kesulitan-kesulitan materi yang saudara pelajari dalam modul melalui tutorial online?			
9	Apakah tugas tutorial online selalu diberikan tepat waktu setiap minggunya oleh tutor sesuai dengan jadwal?			
10	Apakah materi inisiasi tutorial online selalu diberikan tepat waktu setiap minggunya oleh tutor sesuai dengan jadwal?			
11	Apakah forum diskusi tutorial online selalu diberikan tepat waktu setiap minggunya oleh tutor sesuai dengan jadwal?			

Lanjutan Lampiran 1. Angket Penelitian

12	Apakah dengan mengikuti tutorial online mempermudah Anda dalam memahami materi mata kuliah tersebut?			
13	Apakah dengan mengikuti tutorial online memperluas wawasan Anda pada materi mata kuliah tersebut?			
14	Apakah dengan mengikuti tutorial online dapat meningkatkan nilai akhir yang Anda peroleh dalam mata kuliah tersebut?			

Lampiran 2. Daftar nama mahasiswa UPBJJ Semarang masa ujian 2012.1 yang menjadi subyek ujicoba angket tentang layanan tutorial online.

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	PROGRAM STUDI
1	Krislinawati	016394693	S1 Pendidikan Bahasa Inggris
2	Retna Asih	014496966	S1 Pendidikan Fisika
3	Risna Fitriyani	015515173	DIV Kearsipan
4	Inayah	016882198	D2 Perpustakaan
5	M ragil AM	015524577	S1 Akuntansi
6	Sepriyanto	015398168	DIV Kearsipan
7	Heribertus Widarno	018001531	D2 Perpustakaan
8	Novi Prastopo	017607152	D2 Perpustakaan
9	Nurul Anwar	016635879	D2 Perpustakaan
10	Mukhammad Prasetiono	018075725	D2 Perpustakaan
11	Arief Hidayat	018075614	D2 Perpustakaan
12	Fardani KH	018075051	D2 Perpustakaan
13	Fahroji	018072389	D2 Perpustakaan
14	Diyan Hadiyanto	016720219	D2 Perpustakaan
15	Moh. Sunarto	016276872	S1 Manajemen
16	Abdul Haris	014818513	S1 Ekonomi Pembangunan
17	Jaenuri	017175276	S1 Pendidikan Fisika
18	Nur Kalimah	01795887	S1 Akuntansi
19	Rumlah Safitri	015424168	S1 Pendidikan Fisika
20	Wiyani	015381687	S1 Manajemen

Lampiran 3. Distribusi Skor Uji Hasil Coba Angket Tutorial Online Mahasiswa Non Pendas UPBJJ – UT Semarang Masa Ujian 2012.1.

Nomor Subyek	Skor Item														Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	35
2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	33
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
5	1	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	2	28
6	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	3	20
7	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	33
8	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	37
9	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	34
10	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	26
11	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	1	27
12	1	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	3	25
13	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
14	1	1	3	3	1	3	1	1	2	1	1	2	3	3	26
15	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	20
16	1	1	1	1	2	2	1	3	2	2	2	1	1	1	21
17	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	33
18	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	19
19	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
20	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	15

Lampiran 4. Hasil uji coba validitas dan reabilitas
 1. Uji validitas dengan menggunakan korelasi Pearson

Correlations

	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X110	X111	X112	X113	X114	Total_X1
X11 Pearson Correlation	1	.572**	-.127	.225	.211	.168	.225	.118	.020	.075	.093	.396	.464*	.254	.320*
Sig. (2-tailed)		.008	.595	.340	.372	.479	.340	.619	.935	.754	.695	.084	.039	.279	.169
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X12 Pearson Correlation	.572**	1	.284	.553*	.537*	.470*	.553*	.443	.426	.364	.454*	.296	.348	.240	.627**
Sig. (2-tailed)	.008		.224	.011	.015	.037	.011	.050	.061	.114	.044	.204	.133	.309	.003
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X13 Pearson Correlation	-.127	.284	1	.761**	.564**	.780**	.623**	.357	.633**	.483*	.503*	.256	.164	.442	.727**
Sig. (2-tailed)	.595	.224		.000	.010	.000	.003	.123	.003	.031	.024	.276	.491	.051	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X14 Pearson Correlation	.225	.553*	.761**	1	.761**	.912**	.737**	.485*	.707**	.552*	.497*	.487*	.484*	.430	.897**
Sig. (2-tailed)	.340	.011	.000		.000	.000	.000	.030	.000	.012	.026	.030	.031	.058	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X15 Pearson Correlation	.211	.537*	.564**	.761**	1	.780**	.899**	.764**	.802**	.725**	.704**	.426	.164	.230	.877**
Sig. (2-tailed)	.372	.015	.010	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.061	.491	.330	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

X16	Pearson Correlation	.168	.470*	.780**	.912**	.780**	1	.767**	.587**	.698**	.557*	.484*	.357	.362	.440	.877**
	Sig. (2-tailed)	.479	.037	.000	.000	.000		.000	.007	.001	.011	.031	.122	.117	.052	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X17	Pearson Correlation	.225	.553*	.623**	.737**	.899**	.767**	1	.679**	.707**	.552*	.688**	.487*	.208	.430	.881**
	Sig. (2-tailed)	.340	.011	.003	.000	.000	.000		.001	.000	.012	.001	.030	.380	.058	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X18	Pearson Correlation	.118	.443	.357	.485*	.764**	.587**	.679**	1	.473*	.678**	.704**	.239	.051	.050	.663**
	Sig. (2-tailed)	.619	.050	.123	.030	.000	.007	.001		.035	.001	.001	.310	.831	.836	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X19	Pearson Correlation	.020	.426	.633**	.707**	.802**	.698**	.707**	.473*	1	.730**	.677**	.198	.127	.254	.777**
	Sig. (2-tailed)	.935	.061	.003	.000	.000	.001	.000	.035		.000	.001	.403	.595	.279	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X110	Pearson Correlation	.075	.364	.483*	.552*	.725**	.557*	.552*	.678**	.730**	1	.802**	.189	.161	-.047	.692**
	Sig. (2-tailed)	.754	.114	.031	.012	.000	.011	.012	.001	.000		.000	.425	.497	.844	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X111	Pearson Correlation	.093	.454*	.503*	.497*	.704**	.484*	.688**	.704**	.677**	.802**	1	.354	.201	.234	.748**
	Sig. (2-tailed)	.695	.044	.024	.026	.001	.031	.001	.001	.001	.000		.126	.395	.320	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

X112	Pearson Correlation	.396	.296	.256	.487*	.426	.357	.487*	.239	.198	.189	.354	1	.768**	.497*	.609**
	Sig. (2-tailed)	.084	.204	.276	.030	.061	.122	.030	.310	.403	.425	.126		.000	.026	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X113	Pearson Correlation	.464*	.348	.164	.484*	.164	.362	.208	.051	.127	.161	.201	.768**	1	.477*	.505*
	Sig. (2-tailed)	.039	.133	.491	.031	.491	.117	.380	.831	.595	.497	.395	.000		.033	.023
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X114	Pearson Correlation	.254	.240	.442	.430	.230	.440	.430	.050	.254	-.047	.234	.497*	.477*	1	.525*
	Sig. (2-tailed)	.279	.309	.051	.058	.330	.052	.058	.836	.279	.844	.320	.026	.033		.018
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total_X 1	Pearson Correlation	.320	.627**	.727**	.897**	.877**	.877**	.881**	.663**	.777**	.692**	.748**	.609**	.505*	.525*	1
	Sig. (2-tailed)	.169	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.004	.023	.018	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil uji reabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X11	27.7000	52.958	.274	.923
X12	27.5000	50.263	.584	.917
X13	26.6000	46.147	.665	.913
X14	26.6500	43.503	.869	.905
X15	26.6000	44.253	.846	.906
X16	26.5000	44.684	.848	.906
X17	26.6500	43.713	.849	.906
X18	26.3500	48.976	.613	.915
X19	26.5500	46.682	.733	.911
X110	26.6500	47.292	.632	.914

X111	26.6500	48.134	.707	.912
X112	26.8500	48.555	.541	.917
X113	27.1000	48.937	.411	.923
X114	26.7000	48.537	.431	.923